# **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

## Literatur Review

Dalam sebuah karya tulis ilmiah, terutama skripsi, tidak ada yang unik dan benar-benar baru yang disampaikan oleh penulis. Jenis pemeriksaan ini tidak bisa dipisahkan dari eksplorasi masa lalu atau merombak penelitian masa lalu. Maka dari itu pada penelitian ini, penulis menyadari jika penting melakukan perbandingan terhadap karya tulis terdahulu mengenai *Human Security* serta pengaruhnya dari gerakan sosial baru *Black Lives Matter* terhadap masyarakat kulit hitam di AS. Untuk itu, penulis akan meninjau kembali beberapa sumber literatur terdahulu terkait dengan dampak gerakan *Black Lives Matter* terhadap *Human Security*, sosial budaya masyarakat kulit hitam serta kebijakan pemerintah Amerika Serikat.

Dalam budaya saat ini, isu-isu rasial masih berkembang, meskipun dunia mutakhir dikenal sebagai kenyataan dimana peluang sangat dihargai. Kualitas manusia secara luar biasa dianggap sebagai kebebasan umum dimana cukup penting, meskipun pada saat ini masih ada berbagai jenis kefanatikan, baik secara langsung maupun sembunyi-sembunyi. Sejarah mencatat perjalanan panjang yang diidentifikasikan dengan rasisme di berbagai wilayah di planet ini. Di Amerika, isu rasial menjadi sorotan paling memalukan dan menyedihkan di negara ini sekaligus kekecewaan paling mengerikan dari sebuah negara adidaya dimana cukup persuasif di dunia global.

Penelitian pertama oleh (Bonilla & , 2015) yang berjudul *The Structure of Racisme in Color-Blind, “Post-Racial” America.* Penelitian ini menyebutkan jika rasisme ialah produk dari proyek dominasi rasional. Yang menurutnya jika ketidaksetaraan rasial pada saat ini masih diproduksi secara sistematis. Menurutnya rasisme selalu sistemik, tetapi dominasi rasial terstruktur secara berbeda selama perbudakan sejak akhir 1960-an. Drama buta warna yang mulai diperankan Secara tidak langsung pada saat ini bisa dikatakan jika rezim ‘rasisme baru’ dikembangkan sebagai cara mereproduksi pemerintahan kulit putih. Dalam rasisme baru ini, orang kulit hitam dan kulit putih sebagian besar tetap terpisah dan tidak setara di banyak kehidupan sosial. Dibidang perumahan dan ekonomi masih terdapat diskriminasi, meskipun praktik serupa telah didokumentasikan di tempat dan bidang kehidupan lain (Bonilla-Silva & Dietrich, 2011). Pertama, untuk hal perumahan, segregasi bahkan tidak tercakup dalam indeks dimana dipakai (Bonilla & , 2015). Praktik dimana terkait dengan segregasi perumahan selama periode Jim Crow saat ini ilegal (Picca & Feagin, 2007), namun segregasi tetap ada karena diskriminasi di pasar perumahan dan pinjaman tetap ada. Orang kulit hitam dan latin mengalami diskriminasi dalam bentuk seperti pengarahan oleh agen penjual, menerima jumlah pinjaman sub prima dimana tidak proporsional setelah kelayakan kredit mereka. Faktanya, sebagian besar peserta minoritas pada penelitian ini bahkan tidak menyadari jika mereka (kulit hitam) telah mengalami diskriminasi hingga mereka membandingkan terlebih dahulu segala catatan dengan kulit putih.

Penelitian selanjutnya oleh (Thomas & Zuckerman, 2018) yang berjudul

*Black Lives Matter in Community Psychology.* Penelitian ini secara tegas

mengungkapkan jika rasisme bermanifestasi sebagai kekerasan anti-Hitam sistemik, datang dalam bentuk rasisme institusional, rasisme budaya, dan rasisme individu (Jones, 1997). Dimana rasisme institusional mengacu pada kebijakan dan praktik dalam organisasi dan lembaga yang berkonstribusi terhadap diskriminasi. Rasisme struktural atau sistematis ini terus-menerus mengarah pada hasil negatif bagi orang kulit hitam dan itu ialah alasan utama untuk ketidaksetaraan rasial. Rasisme budaya dianggap jika budaya kelompok kulit hitam lebih rendah (Bahasa, dialek, nilai-nilai, kepercayaan, dan pandangan terhadap dunia). Sementara rasisme individu ebih bermanifestasi sebagai rasisme rasial, hal ini mengasumsikan adanya kelompok rasial yang merasionalisasi kekuatan kulit hiam atas kulit putih.

Gerakan *Black Lives Matter* dikembangkan dalam konteks rasisme anti- Hitam yang gigih dan sistemik yang dialami oleh orang Afrika-Amerika. Pada 13 Juli 2013, George Zimmerman tidak dinyatakan bersalah atas penembakan Trayvon Martin yang berusia 17 tahun. Menanggapi hal ini Alicia Garza, Patrisse Khan- Cullors, dan Opal Tometti membuat tagar #BlackLivesMatter dimana ialah tahap awal sebagai gerakan politik (Khan-Cullors & , 2018). Gerakan ini ditujukan untuk menyoroti isu-isu sejarah dari dalam konteks kontemporer dan memberikan kerangka kerja menuju pembebasan kulit hitam.

Black Lives Matter ialah “sebuah syafaat filosofis dan politik dalam kenyataan seperti yang kita tahu dimana orang kulit berwarna secara efisien dan sengaja difokuskan untuk kematian. Ini ialah pengesahan komitmen individu kulit berwarna untuk masyarakat umum ini, umat manusia kita, dan keserbagunaan kami terlepas dari perlakuan buruk yang berbahaya (Garza, Alicia;, 2014).”

Selain dua dari penelitian diatas, terdapat juga penelitian yang ditulis oleh (Faust & Adechoubou, 2019) yang berjudul *Black Lives Matter And The Movement For Black Lives,* dimana pada akhirnya serupa dengan kedua penelitian di atas, jika gerakan *Black Lives Matter* ditujukan untuk membuat perubahan sistematis dimana akan menciptakan masyarakat yang lebih baik, terutama bagi mereka yang tertindas. *Black Lives Matter* memenuhi banyak kriteria untuk menjadi gerakan sosial, yang terdiri dari beberapa organisasi gerakan sosial. Meskipun dibentuk setelah pembunuhan Trayvoon Martin. *Black Lives Matter* bertujuan untuk mengakhiri penindasan rasial bagi semua orang Amerika berkulit hitam dan terus mengumpulkan perhatian setelah peristiwa lain seperti penembakan Micahel Brown dan Eric Garner.

Berdasarkan penelitian yang ketiga ini meskipun media sosial telah sangat pentng bagi *Black Lives Matter* dalam menyebarkan pesan mereka, hal tersebut tidak menenukan keberadaan kelompok mereka sendiri. Tamplian protes public dalam repertoar gerakan ini meliputi pawai, sit-in, dan berlutut selama lagu kebangsaan. Tangisan unjuk rasa umum disertai slogan “*I can’t breath”* juga secara terbuka mengungkapkan penderitaan anggota dan seruan keadilan. Misi dari organisasi ini juga bisa mencapai keadilan bagi orang Amerika kulit hitam karena juga berfokus pada hak-hak perempuan dan LGBTQ.

## Kerangka Konseptual

## Teori Hubungan Internasional

Hubungan internasional ialah disiplin yang mencakup banyak realitas tentang dunia. Realitas-realitas ini mungkin akan menjadi lebih signifikan dan relevan ketika ada struktur pemikiran (hipotesis) sebagai tempat realitas-realitas tersebut digambarkan, diselidiki dan secara mengejutkan dipertimbangkan apa

dimana akan terjadi di kemudian hari. Dengan demikian, Carr memanfaatkan kesamaan realitas dengan karung / goni dan menulis, “*a reality resembles a sack, it will not stand up till you've placed something in it*” (fakta itu ibarat karung dimana tidak akan tegak berdiri jika tidak diisi sesuatu di dalamnya) (Carr, 1964).

(Bull, 1995) merekomendasikan jika hipotesis hubungan global bisa dianggap sebagai sekumpulan rekomendasi umum yang diajukan sehubungan dengan isu-isu pemerintahan dunia. Saran tersebut mencakup rekomendasi pengaturan, dimana menyatakan perenungan moral atau sah yang relevan seperti rekomendasi tertentu yang mencirikan atau memperjelas orang asli mereka.

Hipotesis hubungan global menggabungkan spekulasi lengkap yang menggambarkan atau mencirikan masalah pemerintah di seluruh dunia secara keseluruhan, tetapi juga hipotesis setengah jalan yang khawatir tentang komponen tertentu dari masalah legislatif dunia seperti konflik atau harmoni, teknik atau kebijaksanaan. Bull lebih lanjut berpendapat jika hipotesis hubungan di seluruh dunia juga menggabungkan spekulasi tentang wilayah lokal global atau kerangka global yang meneliti hubungan antara unit dimana berbeda (negara bagian, negara, pertemuan supranasional, transnasional dan subnasional) yang membentuk isu legislatif di seluruh dunia/dunia (masalah pemerintahan dunia), termasuk hipotesis unit yang sebenarnya. Hipotesis hubungan global juga memasukkan spekulasi yang tumbuh dengan sengaja untuk meniru strategi ilmu-ilmu bawaan, dimana berarti menolak apa pun dimana tidak bisa dibuktikan secara sah, secara numerik atau tidak bisa dikonfirmasi secara menyeluruh melalui metode yang tepat.

Meskipun demikian, target utama dari penyelidikan hubungan dunia ialah untuk berkonsentrasi pada perilaku global berbagai penghibur, baik penghibur negara maupun non-negara, di bidang pertukaran hubungan di seluruh dunia. Perilaku tersebut bisa berupa perang, perjuangan, kolaborasi, pengembangan koalisi, asosiasi dalam asosiasi global dan berbagai jenis kerjasama. Meskipun pada kenyataannya para entertainer yang umumnya akan lebih persuasif dan aktif ialah entertainer negara sehingga perilaku global yang cukup menonjol untuk diperhatikan para penguji dan mahasiswa hubungan dunia ialah perilaku negara, namun perilaku non -penghibur negara juga harus mendapat perhatian. Dengan demikian, peneliti hubungan global harus berkonsentrasi pada apa dimana bisa dipakai untuk memahami perilaku para penghibur ini dalam pertukaran hubungan dunia.

* + 1. **Konsep Hukum Kodrati *(Natural Law)***

Gagasan dimana kemudian melahirkan hipotesis hukum normal tidak bisa dilepaskan dari pengaruh komposisi-komposisi orang Suci Thomas Aquinas. Menurut Aquinas, hukum reguler penting bagi hukum Tuhan dimana bisa diketahui melalui pemikiran manusia (Sumaryono, 2002). Pemikiran Aquinas membentuk kerangka kerja untuk hak istimewa individu yang independen. Setiap orang diberikan kepribadian individu yang luar biasa oleh Tuhan, dan ini diasingkan oleh Negara. Hugo de Groot, juga disebut Grotius, selanjutnya mengembangkan hipotesis Aquinas tentang hukum reguler dengan mematahkan titik awal mistiknya dan menjadikannya hasil dari ide umum yang waras. Menurut Grotius, keberadaan hukum reguler bisa diketahui dengan memakai pemikiran dimana benar, dan tingkat legitimasinya tidak bergantung pada Tuhan. Hukum normal dimana ialah premis hukum positif atau hukum tersusun, bisa dimaafkan

dengan memakai dasar pemikiran dan perhitungan dimana sangat penting. Sepanjang abad ketujuh belas, perspektif Grotius terus disempurnakan. Melalui hipotesis ini hak istimewa individu dimana abstrak diakui dan dirasakan.

Tokoh dimana dianggap paling berjasa saat meletakan dasar – dasar teori hukum kodrati ialah John Locke dan JJ Rousseau. Dalam buku klasiknya: (Locke, 1690) “*The Second Trities of Common Government and a Letter Concerning Lenience*”, John Locke mengajukan proposisi kemungkinan jika semua orang diinvestasikan secara alami dengan hak istimewa intrinsik untuk kehidupan, kebebasan dan properti, dimana mereka miliki dan tidak bisa ditinggalkan atau dilucuti oleh Negara. Melalui “kesepakatan bersama”, jaminan hak dimana tidak bisa dihindarkan ini diserahkan kepada Negara. Untuk hal pemimpin negara mengabaikan kesepakatan bersama dengan menyalahgunakan hak-hak istimewa biasa individu, maka, pada saat itu, individu-individu dalam bangsa diizinkan untuk menjatuhkan penguasa dan menggantikannya dengan suatu pemerintahan dimana akan menghargai kebebasan-kebebasan ini. Rousseau mengikuti hipotesis kesepakatan bersama. Namun, berbeda dengan Locke, Rosseau mengatakan jika hukum normal tidak membuat kebebasan reguler individu tetapi hak berdaulat penduduk sebagai satu kesatuan. Setiap hak yang diperoleh dari suatu hukum ciri akan diberikan kepada penduduk sebagai satu kesatuan dimana bisa dibedakan melalui keseluruhan wasiat. Sebenarnya wajar bagi kebebasan Locke ialah hal yang mendasari berkembangnya transformasi privilese dalam pemberontakan Inggris, AS dan Prancis abad ketujuh belas dan kedelapan belas.

Hipotesis hukum normal melihat kebebasan umum yang dibawa ke dunia dari Tuhan sebagai fitur naluri manusia. Pada saat manusia dikandung, ada

berbagai hal dimana tidak bisa digantikan atau dihilangkan, kurang memperhatikan agama, kebangsaan, kelas sosial, dan arah seksual mereka.

Manusia ialah makhluk yang cerdas dan berkemauan bebas. Negara bertanggung jawab untuk menjaga hak dan kesempatan penduduknya. Kepuasan individu yang berkembang ialah tujuan negara dan tujuan hukum. Sejalan dengan itu, hak - kebebasan dasar yang fundamental tidak boleh diabaikan oleh negara. Immanuel Kant melihat jaminan kebebasan individu sebagai tujuan etis dimana pasti dikenal sebagai Dasar Tak Terbatas dengan dua standar penting. Untuk mulai dengan, setiap individu diperlakukan oleh harga diri mereka. Itu harus diperlakukan sebagai subjek bukan artikel. Kedua, individu harus menindaklanjuti alasan jika apa dimana menjadi premis kegiatan mereka pasti ialah standar umum. Menurut Kant, kesempatan dan kemandirian ialah objek dimana memadai untuk mendasari manusia dengan hewan dimana berbeda. Kami memakai barang-barang aktual untuk motivasi kami. Kita juga memakai makhluk-makhluk sampai pada tingkat yang berguna bagi kita. Bagaimanapun, manusia ialah tujuan itu sendiri dimana tidak boleh dibatasi untuk tujuan lain apa pun, mengapa? Karena manusia ialah makhluk yang bebas dan mandiri dimana bisa menentukan pilihannya sendiri. Rakyat ialah titik fokus otonomi. Dia ialah hewan utama dimana memiliki nilai yang melekat dan karenanya harus dianggap sebagai tujuan itu sendiri.

* + 1. **Konsep Keamanan Manusia (*Human Security)***

*Human Security* atau disebut juga *Human Security* bisa diartikan sebagai sebuah ide, bagian dari disiplin Worldwide Relations, pemikiran atau isu-isu dunia. *Human Security* digambarkan sebagai suatu kondisi dimana area lokal diberikan bantuan dari perasaan terluka yang mengganggu kemajuan area lokal (Christie

dan Acharya, 2008). *Human Security* memiliki dua implikasi, secara spesifik, pertama, keamanan dari bahaya kerinduan, penyakit, dan perlakuan buruk yang berkelanjutan. Terlebih lagi, ini menyiratkan jaminan dari pengaruh mengganggu dimana tidak terduga dan merugikan dalam contoh kehidupan individu - terlepas dari apakah di rumah, di tempat kerja atau di arena publik. (Ray, 2006).

Ide *Human Security* sendiri mulai muncul sejak berakhirnya Perang Dingin, sekitar pertengahan tahun 1990-an, dengan menampilkan beberapa isu di ranah pemerintahan, misalnya pelanggaran politik di suatu negara, penghambat perbaikan masyarakat, hubungan antara kemajuan dan perjuangan, memperluas kuantitas bahaya transnasional dan keamanan publik yang ada. Usaha-usaha antar negara semakin kacau dengan tujuan agar gagasan keamanan bersama atau keamanan agregat dicari bersama di antara bangsa-bangsa. Meski demikian, pengamanan agregat dalam pelaksanaannya tidak cuma mengikuti goyangan negara tetapi di sisi lain diharapkan mampu menjaga keamanan warga. Maka muncullah ide *Human Security* dengan harapan akan sesuatu di luar keamanan negara, khususnya dalam upaya untuk fokus pada individu yang mengalami ketidakpastian di suatu negara. Awal mula munculnya gagasan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya contoh negara pada masanya yang menimbulkan bahaya keamanan bagi negara. Sebagian besar dari mereka mendapat bahaya dari jenis taktis dan beberapa dari mereka menghadapi kelemahan negara dengan bahaya non-militer. Pertikaian yang dimulai sekitar tahun 1990 dengan dampak dimana sangat besar terjadi di dalam struktur kemajuan bangsa, bukan antar bangsa. Ide ini juga ialah kemajuan lain dari masyarakat yang didorong oleh masa lalu atau awal yang merekomendasikan jika orang-orang harus dilindungi dalam rutinitas mereka.

Studi keamanan atau *security studies* pada melihat jika keamanan tidak cuma berkaitan dengan keamanan sebuah pertemuan besar, tetapi setiap individu lebih mempertimbangkan dalam mendapatkan keamanan dalam rutinitas rutin mereka. Bedanya dengan setiap perdebatan dimam telah dikemukakan, studi keamanan akan menggabungkannya kembali ke dalam pengukuran konvensional dan pengukuran non-kebiasaan mengenai keamanan manusia itu sendiri yang bertekad untuk mengembangkan objek keselamatan. Keamanan berkonsentrasi pada melihat jika seiring perkembangan zaman, masalah bahaya dunia juga berkembang.

Di balik munculnya kemungkinan *Human Security*, (Christie dan Acharya, 2008) melihat jika ada empat pergantian peristiwa yang mendasar: (1) menambahnya konflik dan bentrokan bersama di dalam negara, (2) menyebarnya sistem aturan mayoritas, (3) syafaat welas asih, (4) penyebaran kemelaratan dan kemelaratan. pengangguran karena keadaan darurat keuangan selama tahun 1990-an yang disebabkan oleh globalisasi. Sebagai perumus konsep *Human Security* dalam laporan UNDP, Mahbub ul Haq (2000) pernah mengatakan: “*We need to mold another idea of Human Security that is reflected in the existences of our kin, not in the weapons of our country.*” Gagasan mengenai *Human Security* (keamanan manusia) memang tampak lebih jelas dalam Laporan UNDP mengenai *Human Development Report of the United Nations Development Program* pada tahun 1994. Dalam laporan itu UNDP menyatakan, "*the idea of safety should transform from a selective weight on public safety to a lot more noteworthy weight on individuals security, from security through combat hardware to security through human turn of events, from regional to food, business and ecological security*".



**Gambar 2.2 *Human Security* Unit, OCHA at the CMC Finland organized *Human Security* Training** Sumber: Mostafavi, Mehrnaz, 21 April, 2009

Isu *human security* dipandang penting pada kajian keamanan kontemporer mengingat fakta jika isu filantropi pasti mengemuka saat ini. Isu-isu ini berkisar dari pengungsi karena pertengkaran dan kekejaman nyata, tawaran anak-anak dan wanita, masalah makanan, tekanan psikologis, pertukaran senjata ilegal, pelanggaran kebebasan umum, dll. PBB menggarisbawahi perubahan ide dan titik fokus keselamatan dari keamanan dimana berpusat di sekitar keamanan negara ke keamanan publik, dari keamanan melalui kekuatan militer ke keamanan melalui peningkatan wilayah lokal, dari keamanan teritorial ke keamanan manusia yang diidentikkan dengan keamanan, pangan, pekerjaan dan iklim. (Institute for Defence Security and Peace Studies, 2008). Untuk alasan itulah maka (Hammerstad, 2000) memaparkan bahwa, " *Security is tied in with accomplishing the social, political, natural and financial conditions helpful for a daily existence in opportunity and poise for the person.*" Selanjutnya, (Matsumae, et al., 1995) berpendapat jika *Human Security* ialah pelabuhan terakhir tempat segala perhatian mengenai keamanan bermuara.

Oleh karena itu, Chen mengatakan jika jenis keselamatan, misalnya, keamanan militer bukanlah tujuan utama, melainkan cuma cara untuk mencapai tujuan dimana pasti, yaitu keamanan manusia yang spesifik. UNDP (1994) merinci tujuh komponen keamanan manusia dimana harus mendapat perhatian yakni;

* + - 1. *economic security* (terbebas dari kemelaratan dan terjaminnya pemenuhan kebutuhan hidup
			2. *food security* (pemenuhan kebutuhan pangan yang sederhana)
			3. *health security* (akses sederhana ke layanan kesehatan dan jaminan dari infeksi)
			4. *environmental security* (asuransi dari pencemaran udara dan pencemaran alam, seperti masuknya air bersih dan udara)
			5. *personal security* (kesejahteraan dari bahaya nyata yang ditimbulkan oleh perang, perilaku kasar di rumah, perbuatan salah, penggunaan narkoba, dan bahkan kecelakaan lalu lintas)
			6. *community security* (perlindungan kepribadian sosial dan adat-istiadat sosial)
			7. *political security* (jaminan kebebasan bersama dan independensi dari ketegangan politik).

Jadi secara umum, definisi keamanan manusia menurut UNDP mencakup “*freedom from fear and freedom from want*.” Konsep *Human Security* menurut UNDP sebenarnya ialah gabungan diskusi antara peningkatan, kebebasan dasar dan demiliterisasi seperti beberapa karya atau laporan dari beberapa komisi, misalnya Komisi Brant, Komisi Bruntland, dan Komisi Administrasi Seluruh Dunia. , dimana menggeser titik fokus keselamatan dari keamanan publik atau negara menuju keamanan manusia. Gagasan UNDP tentang keamanan manusia

menunjukkan perubahan dalam hubungan di seluruh dunia setelah Perang Dingin, khususnya perubahan dalam standar sehubungan dengan hubungan antara kekuatan negara dan hak asasi manusia dimana kemudian melahirkan konsep “Tanggung Jawab Untuk Melindungi” (Responsibility to Protect). Gagasan UNDP dengan demikian secara langsung mengaitkan keamanan manusia dengan hak asasi manusia dan hukum humaniter.

Oleh karena itu, pada dasarnya, untuk menghadapi kemajuan zaman, *Human Security* sebenarnya harus lebih diperhatikan. Banyak penduduk di planet ini terus-menerus berada dalam bahaya. Bahaya berasal dari bahaya luar maupun dari dalam. Baik sebagai bahaya militer seperti konflik dan kebrutalan, maupun bahaya non-militer yang jenis bahayanya lebih berbeda, seperti kerinduan, ekonomi, iklim, orang buangan, pelecehan, penyakit, SARA, kemelaratan, dan lain-lain.

## The New Social Movement Of Black Lives Matter

Teori Gerakan Sosial Baru muncul selama tahun 1960-an dan 1970-an. Perkembangan ini dibawa ke dunia sebagai studi perkembangan lama dimana secara konsisten menekankan filosofi kelas. Perkembangan persahabatan yang baru tidak termasuk dalam pembicaraan filosofis dimana meneriakkan 'musuhan terhadap usaha bebas', 'keresahan kelas' dan 'pertempuran kelas'. Gerakan Sosial Baru ialah 'refleksi kesan' dari gambaran masyarakat umum lainnya, yang sedang berlangsung pengembangan ciptaannya. Selanjutnya, perkembangan ini menandai persyaratan untuk pandangan dunia lain tentang aktivitas agregat, model elektif untuk budaya dan masyarakat, dan perhatian jaringan lainnya tentang masa depan mereka (Purboningsih, 2015).



**Gambar 2.1 *Pedagogical Mapping Tool of New Social Movement Theory*** Sumber: Conole at al, 2004

Gerakan sosial baru ialah jalan pertempuran yang tenang melawan persyaratan model biasa untuk membuka bidang luas kegiatan agregat area lokal. Munculnya perkembangan-perkembangan sosial ini, beberapa di antaranya terjadi melintasi batas-batas publik dan budaya, diikuti oleh kelas dan juga oleh kekhawatiran "manusia" agregat akan "wajah" baru masyarakat yang dibentuk oleh aktivitas manusia.

Berbagai pertempuran kontemporer seperti musuh kefanatikan, pengembangan aktivis perempuan ekologis, bukanlah pertempuran kelas dan juga bukan kesan perkembangan kelas. Pertemuan mereka ialah lintas kelas, karena yayasan kelas tidak menentukan karakter penghibur atau sekutu aktivitas kelompok. Perkembangan ramah baru, pada umumnya termasuk masalah legislatif akar rumput, kegiatan akar rumput, sering memulai pengembangan miniatur pertemuan kecil, dengan fokus pada masalah lingkungan dengan premis kelembagaan dimana terbatas. Seperti yang ditunjukkan oleh (Cohen, 1985), Gerakan sosial baru sebagian besar bereaksi terhadap isu-isu yang dimulai

di masyarakat umum, mereka menunjuk ruang sosial 'masyarakat umum', bukan ekonomi atau Negara, mengangkat isu-isu yang diidentifikasi dengan keputusasaan konstruksi kehidupan sehari-hari dan memusatkan perhatian pada jenis korespondensi dan karakter agregat. Gerakan sosial baru juga dicirikan oleh mayoritas standar, tujuan, keinginan, dan arahan oleh heterogenitas basis sosial mereka.

Lebih lanjut untuk mengetahui model gerakan sosial bisa menurut (Heijden, 2002) dirumuskan jika sebuah Gerakan Sosial terdiri dari;

* + - 1. Pengenalan kebiadaban baru atau perkelahian dengan kegembiraan energik yang dibingkai secara mandiri
			2. Jumlah (dan anggota) demonstrasi biadab atau perkelahian dimana berpotensi diatur dan dadakan (terutama pertemuan) menambah dengan cepat
			3. Pendakian penilaian massal
			4. Semua itu ditujukan kepada oknum lembaga sentral
			5. Sebagai jenis pekerjaan untuk melahirkan perubahan pada struktur dari Lembaga-lembaga sentral.

Inti dari Gerakan sosial baru ialah untuk mendesain ulang hubungan negara, masyarakat dan ekonomi, dan untuk membuat arena terbuka dimana berdasarkan suara berbicara tentang kemandirian dan kesempatan orang dan kolektivitas seperti karakter dan arah mereka. Dalam jumlah besar terlihat, Gerakan sosial baru yang ramah sebagian besar menjaga diri untuk aktivitas sosial dalam jiwa yang disebut 'self-restricting radikalisme'.

Berbeda dengan perkembangan tradisional, Gerakan sosial baru umumnya bersifat transnasional. Ruang kegiatan, sistem, dan metode perakitan mereka tersebar di seluruh dunia. Kepedulian dan masalah sosial yang melintasi batas negara dan masyarakat.

Kemajuan perkembangan *Black Lives Matter* bisa dikenali sebagai perkembangan sosial lain dalam mengkaji berbagai sudut pandang yang ada. Perkembangan *Black Lives Matter* bisa berubah menjadi perkembangan sosial lain karena tujuan utama pengembangan *Black Lives Matter* ialah melawan prasangka. Baik model strategis maupun otoritatif dari perkembangan *Black Lives Matter* meniadakan model penyusunan serikat pekerja modern dan model politik partai. Dalam memanfaatkan model strategis, perkembangan ini mengikuti dan menyesuaikan dengan kemajuan zaman data. Pengembangan *Black Lives Matter* juga suka memakai metode level dalam gaya administrasi. Pengembangan ini juga lebih gratis. Pengembangan *Black Lives Matter* juga menerapkan strategi bermasalah dan penggunaan media berbasis web untuk mengaktifkan penilaian umum tentang kasus fanatisme. Ketiga, Penghibur dalam pengembangan *Black Lives Matter* berasal dari berbagai kalangan. Terakhir kegiatan pada pembangunan ramah baru ini juga melintasi batas-batas global (Thomas dan Zuckerman, 2018). *Black Lives Matter* hadir sebagai sebuah karya untuk menghilangkan batasan yang ada di antara orang kulit hitam dan kulit putih di AS. Dengan menghilangkan batasan ini, *Black Lives Matter* memiliki beberapa tujuan dimana berpusat pada melawan kefanatikan dan juga pada sudut pandang keuangan.

## Hipotesis Penelitian

Menurut pada pemaparan diatas, penulis memiliki asumsi utama yakni**, “Jika tuntutan terhadap kasus rasial yang diperjuangkan di wilayah Amerikamelalui gerakan *Black Lives Matter* bisa direalisasikan, maka gerakan *Black Lives Matter* ialah gerakan sosial dimana berpengaruh terhadap kebijakan Amerika Serikat terkait perlindungan hak asasi manusia bagi masyarakat kulilt hitam Amerika Serikat.”**

## Operasionalisasi Variabel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel dalam Hipotesis (Teoritik)** | **Indikator (Empirik)** | **Verifikasi (Analisis))** |
| Variabel Bebas:**Gerakan sosial Black Lives Matter** | 1. Latar Belakang Gerakan *black Lives Matter* | 1. Sistem Pendidikan Amerika Serikat telah dirancang untuk mempertahankan dimana terdekat supremasi kulit putih Sumber: [https://www.bbc.com/indonesia/ dunia-52918490](https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52918490)
2. Penyalahgunaan kontras dalam ras, etnis, dan kepribadian yang ketat untuk mengarahkan analisis publik dimana tidak beralasan untuk perampasan kelimpahan ke dalam masalah karakter.
 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2. Strategi perluasan gerakan | Sumber: htt[ps://www.inews.id/news/int](http://www.inews.id/news/inter)e[r](http://www.inews.id/news/inter) nasional/rasisme-dan- ketimpangan-sosial-di-amerika/21. Model pengembangan *Black Lives Matter* yang strategis dan otoritatif menghapus model pengaturan serikat pekerja modern dan model kelompok ideologis. Begitu pula para entertainer dalam pengembangan *Black Lives Matter* berasal dari berbagai kalangan. Terakhir, kegiatan di gerakan sosial baru melintasi batas-batas lokal dari dimana terdekat hingga global.Sumber: [https://lifestyle.kompas.com/read](https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/04/230122320/lewis-hamilton-dukung-gerakan-black-lives-matter-lewat-jam-tangan)[/2020/07/04/230122320/lewis-](https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/04/230122320/lewis-hamilton-dukung-gerakan-black-lives-matter-lewat-jam-tangan) [hamilton-dukung-gerakan-black-](https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/04/230122320/lewis-hamilton-dukung-gerakan-black-lives-matter-lewat-jam-tangan) [lives-matter-lewat-jam-tangan](https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/04/230122320/lewis-hamilton-dukung-gerakan-black-lives-matter-lewat-jam-tangan) [https://tirto.id/netflix-rilis-](https://tirto.id/netflix-rilis-koleksi-film-dan-serial-kampanyekan-blacklivesmatter-fGL7)[koleksi-film-dan-serial-](https://tirto.id/netflix-rilis-koleksi-film-dan-serial-kampanyekan-blacklivesmatter-fGL7) |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 3. Segmentasi*political power* dari | [kampanyekan-blacklivesmatter-](https://tirto.id/netflix-rilis-koleksi-film-dan-serial-kampanyekan-blacklivesmatter-fGL7) [fGL7](https://tirto.id/netflix-rilis-koleksi-film-dan-serial-kampanyekan-blacklivesmatter-fGL7)1. Film *Sorry to Bother You* ialah salah satu film dimana ceritanya tentang rasisme dan kapitalisme di AS.

Sumber: [https://tirto.id/sinopsis-](https://tirto.id/sinopsis-sorry-to-bother-you-film-tentang-rasisme-kapitalisme-as-f96F) [sorry-to-bother-you-film-](https://tirto.id/sinopsis-sorry-to-bother-you-film-tentang-rasisme-kapitalisme-as-f96F)[tentang-rasisme-kapitalisme-as-](https://tirto.id/sinopsis-sorry-to-bother-you-film-tentang-rasisme-kapitalisme-as-f96F) [f96F](https://tirto.id/sinopsis-sorry-to-bother-you-film-tentang-rasisme-kapitalisme-as-f96F)1. Ketika penggemar K-Pop bersekutu dengan gerakan Black Lives Matter, perlawanan atas anti-rasisme menjadi lebih bertenaga.

Sumber: [https://www.kompas.id/baca/mu](https://www.kompas.id/baca/muda/2020/07/08/ketika-k-popers-bersekutu-dengan-gerakan-black-lives-matter/) [da/2020/07/08/ketika-k-popers-](https://www.kompas.id/baca/muda/2020/07/08/ketika-k-popers-bersekutu-dengan-gerakan-black-lives-matter/) [bersekutu-dengan-gerakan-](https://www.kompas.id/baca/muda/2020/07/08/ketika-k-popers-bersekutu-dengan-gerakan-black-lives-matter/) [black-lives-matter/](https://www.kompas.id/baca/muda/2020/07/08/ketika-k-popers-bersekutu-dengan-gerakan-black-lives-matter/)1. *Black Lives Matter* Mereka menyuarakan jika harus ada |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | gerakan *Black Lives Matter* | perombakan dalam kerangka politik negara, sehingga individu kulit berwarna bisa memakai kapasitas politik mereka tanpa batas. Sumber: [https://www.matamatapolitik.com](https://www.matamatapolitik.com/dampak-besar-black-lives-matter-dalam-politik-amerika-analisis/)[/dampak-besar-black-lives-matter-](https://www.matamatapolitik.com/dampak-besar-black-lives-matter-dalam-politik-amerika-analisis/) [dalam-politik-amerika-analisis/](https://www.matamatapolitik.com/dampak-besar-black-lives-matter-dalam-politik-amerika-analisis/)1. Tiga puluh negara bagian AS telah diguncang oleh pertempuran setelah seorang kulit hitam Afrika-Amerika bernama George Floyd secara luar biasa menendang ember di kaki seorang polisi. Para demonstran mengatakan itu adalah kejutan dimana bergantung pada isolasi rasial.

Sumber: [https://tirto.id/pembunuhan-](https://tirto.id/pembunuhan-george-floyd-dunia-mengecam-rasisme-di-as-fEBS) [george-floyd-dunia-mengecam-](https://tirto.id/pembunuhan-george-floyd-dunia-mengecam-rasisme-di-as-fEBS) [rasisme-di-as-fEBS](https://tirto.id/pembunuhan-george-floyd-dunia-mengecam-rasisme-di-as-fEBS)1. Ratusan demonstran Black Lives Matter berkumpul di depan

Gedung Putih pada Kamis |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | (27/8/2020), menuntut pengunduran diri Presiden AS Donald Trump.Sumber: [https://www.kompas.com/global/r](https://www.kompas.com/global/read/2020/08/28/145656470/demo-black-lives-matter-merebak-lagi-massa-serbu-gedung-putih?page=all) [ead/2020/08/28/145656470/demo-](https://www.kompas.com/global/read/2020/08/28/145656470/demo-black-lives-matter-merebak-lagi-massa-serbu-gedung-putih?page=all) [black-lives-matter-merebak-lagi-](https://www.kompas.com/global/read/2020/08/28/145656470/demo-black-lives-matter-merebak-lagi-massa-serbu-gedung-putih?page=all) [massa-serbu-gedung-](https://www.kompas.com/global/read/2020/08/28/145656470/demo-black-lives-matter-merebak-lagi-massa-serbu-gedung-putih?page=all) [putih?page=all](https://www.kompas.com/global/read/2020/08/28/145656470/demo-black-lives-matter-merebak-lagi-massa-serbu-gedung-putih?page=all)4. Kota Portland di (AS) akhir minggu ini memasuki 100 hari pameran terus-menerus dimana mengecam kekejaman polisi dan menyuarakan menentang prasangka. Perkelahian itu awalnya dimulai dengan meninggalnya George Floyd di Minneapolis pada bulan Mei. Pertunjukan kemudian, pada saat itu, menyebar ke berbagai komunitas perkotaan, mengingat Portland untuk wilayah Oregon. Khususnya di Portland, sebuah kota berpenduduk 650.000 dan lebih dari 70% kulit putih, |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | para aktivis tetap berada di jalan secara konsisten, meminta kesetaraan ras dan tanggung jawab polisi.sumber: https:/[/www.kompas.com/](http://www.kompas.com/global/)g[lobal/](http://www.kompas.com/global/) read/2020/09/05/123842870/dem o-anti-rasisme-terjadi-100-hari- tanpa-henti-di-portland- as?page=all |
| Variable Terikat: **Sikap dan tindakan Pemerintah Amerika** | 1. Sikap dan tindakan pemerintah Amerika terhadap Lembaga kepolisian terkait gerakan *Black Lives Matter* | 1. Kemenangan Biden berpotensi untuk mengubah struktur kepolisian, diantaranya ialah pelarangan pengunaan *chokeholds* dimana telah terlibat pada kematian profil tinggi di tangan polisi, menghentika transfer ‘senjata perang’ ke pasukan polisi dan membentuk komisi pengawasan polisi nasional. Sumber: [https://www.solopos.com/buntut-](https://www.solopos.com/buntut-kasus-george-floyd-polisi-minneapolis-dilarang-lakukan-chokehold-1064662)[kasus-george-floyd-polisi-](https://www.solopos.com/buntut-kasus-george-floyd-polisi-minneapolis-dilarang-lakukan-chokehold-1064662) |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 2. Sikap dan tindakan Pemerintah terhadap tuntutan gerakan *Black Lives Matter* | [minneapolis-dilarang-lakukan-](https://www.solopos.com/buntut-kasus-george-floyd-polisi-minneapolis-dilarang-lakukan-chokehold-1064662) [chokehold-1064662](https://www.solopos.com/buntut-kasus-george-floyd-polisi-minneapolis-dilarang-lakukan-chokehold-1064662)1. Presiden AS Joe Biden memberikan seruan yang kuat untuk memulihkan perpecahan rasial di negara itu dan berjanji untuk berbuat lebih banyak untuk menghadapi kefanatikan dan ketidakseimbangan, dimana menurutnya telah menyiksa AS untuk waktu dimana sangat lama. Sumber: [https://news.detik.com/internasion al/d-5350621/joe-biden-bicara- soal-rasisme-di-as-inilah- waktunya-bertindak](https://news.detik.com/internasional/d-5350621/joe-biden-bicara-soal-rasisme-di-as-inilah-waktunya-bertindak)
2. Biden berencana menjadikan penanganan rasisme sebagai andalan utama pemerintahannya.

Sumber: htt[ps://www.liputan6.com/](http://www.liputan6.com/global/r)g[lobal/r](http://www.liputan6.com/global/r) ead/4404603/isu-rasisme-krusial- di-as-ini-jurus-joe-biden- mengatasinya-saat-menjabat-presiden |

MEDIA SOSIAL & NON-STATE ACTOR

PERLUASAN PERGERAKAN

*HUMAN SECURITY*

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG

HUKUM

PEMBUNUHAN SIPIL

## Skema dan Alur Penelitian

*BLACK LIVES MATTER*

EKONOMI

PENDIDIKAN

**RASISME**

GERAKAN MASSA

PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT

POLITIK